

ABSTRAK

***Upeh*: Studi Struktural Mitos Masyarakat Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

Oleh : Rosnita

Penelitian ini mengkaji mengenai *Upeh* yang merupakan suatu ramuan sejenis tuba yang diwariskan pemilik secara turun temurun. *Upeh* sudah diberikan kepada orang lain dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan, dan menjelaskan mengenai mitos *upeh* yang berkembang dalam masyarakat Nagari Kinali. Penelitian ini menggunakan teori Strukturalisme Levi-Strauss sebagai alat analisisnya, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan dua puluh delapan orang. Dari hasil penelitian, kebudayaan berada dalam pengetahuan masyarakat, pengetahuan tersebut dibicarakan atau diceritakan begitu juga mengenai *upeh* yang ada di Nagari Kinali dan dianggap benar-benar terjadi. Sejalan dengan pernyataan Levi-Strauss mitos *upeh* ini merupakan cerminan dari pemikiran masyarakat, di mana pikiran dan pengetahuan masyarakat mengenai *upeh* terus diceritakan dalam keseharian mereka. Struktur mitos berada dalam pemikiran atau pengetahuan yang bersifat *binary opposition*, maksudnya pemikiran manusia yang mendasar bersifat kontradiktif, yaitu bahwa warga masyarakat Kinali menganggap penggunaan *upeh* merupakan tindakan yang tidak baik karena merugikan orang lain, sedangkan menurut pemilik *upeh*, penggunaan *upeh* itu merupakan tindakan yang baik, maksudnya jika ramuan *upeh* tidak diberikan kepada orang lain akan menimbulkan dampak yang tidak baik bagi pemilik dan keluarganya yang menjadi korban.